

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, tentang upaya KH. Thoha Mu'id dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Budi Pekerti KH. Thoha Mu'id Dalam Membentuk Akhlak Santri
  - a. Penuh kasih sayang terhadap anak maupun santri serta guru / ustadz.
  - b. Mandiri dalam hidup.
  - c. Kesederhanaan dalam hidup.
  - d. Menggunakan waktu jangan sampai terbuang sia-sia.
  - e. Bersikap adil tanpa pandang bulu.
  - f. Jama'ah disetiap waktu sholat wajib walaupun sedang keluar kota.
  - g. Sabar dalam mendidik anak maupun santri.
  - h. Sangat besar cintanya terhadap guru.
  - i. Jiwa muasis / ahli mendirikan.

2. Metode KH. Thoha Mu'id agar Santri Menerapkan Pribadi Berakhlak baik dalam Kehidupan Sehari-hari
  - a. Melalui keteladanan, santri diharapkan dapat mencontoh budi pekerti beliau.
  - b. Penerapan pendidikan anak melalui pembiasaan dalam berperilaku dan bertuturkata yang sopan dan baik dengan menggunakan bahasa jawa kromo inggil.
  - c. Membiasakan sholat berjama'ah 5 waktu.
  - d. Membiasakan membaca Al-Qur'an (kegiatan tadarus) secara rutin yang dilakukan setiap pagi hari selesai sholat shubuh.
  - e. Membiasakan untuk tidak bermalas-malasan dengan menghimbau santrinya jika tidak mengaji maka hendaknya mengabdikan.
  - f. Membiasakan untuk hidup sederhana dan tidak niat mencari nafkah di pondok.
  - g. Dengan nasehat, santri menjadi lebih semangat dan terkontrol selama mondok bahkan setelah keluar dari pondok.
  
3. Akhlak Santri yang dipelajari dari budi pekerti KH. Thoha Mu'id
  - a. Santri melaksanakan sholat berjama'ah dan disiplin mengaji sesuai dengan apa yang dilakukan KH. Thoha Mu'id.
  - b. Santri sangat memuliakan guru terlebih terhadap KH. Thoha Mu'id.
  - c. Setiap akan masuk pondok, santri selalu menuntun kendaraannya.

- d. Para santri sangat menghormati dan memuliakan tamu, sebagai contoh mereka mencium tangan tamu dan memberikan hidangan seadanya untuk dimakan.
- e. Santri mampu membangun sebagian besar gedung pondok.
- f. Baik santri maupun alumni dapat hidup mandiri sesuai dengan tuntutan zaman.
- g. Adanya rasa kekeluargaan diantara para santri dengan keluarga kiai.

## **B. Saran**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis ingin memberikan sedikit saran bagi seluruh insan pendidikan dalam upaya pembentukan akhlak dalam dunia pendidikan, yaitu:

1. Karena pentingnya peranan keteladanan dalam membentuk akhlak generasi muda dan dalam mengantisipasi dekadensi akhlak santri ataupun siswa, maka khusus bagi para pendidik diharapkan untuk selalu meningkatkan mutu diri terhadap para santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri.
2. Kepada orang tua, masyarakat, serta Pondok Pesantren Al-Ishlah hendaknya mempunyai koordinasi yang baik dan selalu berusaha atau berupaya untuk menanamkan nilai-nilai keteladanan sedini mungkin kepada generasi muda khususnya bagi santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri.